

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan laporan berita resmi statistik Nomor: 07/07/1903/Th.II yang direlease oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka Barat pada tanggal 1 Juli Tahun 2025 tentang Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kabupaten Bangka Barat bulan Juni tahun 2025 bahwa perkembangan inflasi di Kabupaten Bangka Barat adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan inflasi bulan ke bulan (m to m) :

*(Sumber: BPS Kabupaten Bangka Barat)*

Gambar 1.

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (m to m) bulan April – Juni Tahun 2025

Terlihat dari Gambar 1, bahwa inflasi (bulan ke bulan) di Kabupaten Bangka Barat selama pada bulan April tahun 2025 adalah 0,66%. Tingkat inflasi bulan April 2025 ini terpantau lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang berada di angka 3,13% pada bulan Maret 2025 yang lalu.

Selanjutnya, pada bulan Mei tahun 2025, angka inflasi (bulan ke bulan) di Kabupaten Bangka Barat adalah -1,07%. Tingkat inflasi bulan Mei tahun 2025 jauh lebih dalam dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Lalu, pada bulan Juni Tahun 2025, angka inflasi (bulan ke bulan) di Kabupaten Bangka Barat adalah -0,75%. Tingkat inflasi bulan Juni tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Adapun andil Inflasi di Kabupaten Bangka Barat (bulan ke bulan) bulan April – Juni berdasarkan kelompok pengeluaran selama Tahun 2025 ditampilkan pada Gambar 2 di bawah

ini.

*(Sumber: BPS Kabupaten Bangka Barat)*

Gambar 2.

Tinjauan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2025

Dari gambar 2 di atas, terlihat bahwa kelompok pengeluaran yang memberikan andil terhadap inflasi m-to-m bulan April tahun 2025 berasal dari kelompok pengeluaran Makanan, Minuman, dan Tembakau sedangkan kelompok yang memberikan andil deflasi berasal dari kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan. Lalu pada bulan Mei tahun 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil terhadap inflasi berasal dari kelompok Peralatan Pribadi dan Jasa Lainnya sedangkan kelompok yang memberikan andil deflasi berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Kemudian, pada bulan Juli tahun 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil terhadap inflasi berasal dari kelompok Transportasi sedangkan kelompok yang memberikan andil deflasi berasal dari kelompok Makanan,

Minuman, dan Tembakau.

## 2. Perkembangan inflasi tahun ke tahun (y-on-y)

Berdasarkan laporan Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka Barat pada tanggal 1 Juli 2025, didapat data bahwa perkembangan harga inflasi tahun ke tahun (y-on-y) pada bulan April 2025 adalah 1,48 persen, lalu turun di bulan Mei 2025 menjadi 0,96 persen, dan kembali turun di bulan Juni 2025 di angka 0,41 persen.

Berikut adalah grafik perkembangan inflasi tahun ke tahun (y-on-y) bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2025 sebagaimana ditampilkan pada gambar 3 di bawah ini.

*(Sumber: BPS Kabupaten Bangka Barat)*

Gambar 3.

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (m to m) bulan April - Juni Tahun 2025

Adapun komoditas yang memberikan andil terbesar terhadap inflasi bulan ke bulan (m-to-m) Kabupaten Bangka Barat pada bulan Juni 2025 yaitu: Sekolah Menengah Atas (0,30%), Ikan Selar (0,15%), Ikan Kembung (0,12%), Sawi Hijau (0,09%), dan Udang Basah (0,08%). Sedangkan komoditas yang memberikan andil terbesar terhadap deflasi tahun ke tahun (y-on-y) Kabupaten Bangka Barat pada bulan Juni yaitu: Sekolah Menengah Atas (0,30%), Sawi Hijau (0,20%), Cabai Merah (0,14%), Telur Ayam Ras (0,07%), dan Bayam (0,06%).

## 1. Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting

Berdasarkan laporan SP2KP yang diambil setiap hari (kecuali hari libur nasional maupun

mingguan) oleh petugas lapangan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Bangka

**LAPORAN SISTEM PEMANTAUAN PASAR DAN KEBUTUHAN POKOK  
KABUPATEN BANGKA BARAT TAHUN 2025**

**PROVINSI** : KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
**KABUPATEN** : BANGKA BARAT  
**KONTRIBUTOR** : ROSPIANDI  
**NO. HP** : 085218814821  
**PASAR** : PASAR MUNTOK

No.	Nama Bahan Pokok dan Jenisnya	Satuan	April	Mei	Juni	Keterangan
1.	<b>BERAS</b>					
	<b>Medium</b>					
	- KTJ	Kg	14.400	14.400	14.400	
	- Sendok	Kg	14.400	14.400	14.400	
	<b>Premium</b>		-	-	-	
	- 118	Kg	15.333	15.333	15.333	
	- RM	Kg	15.333	15.333	15.333	
	- SPHP	Kg	-	-	-	
No.	Nama Bahan Pokok dan Jenisnya	Satuan	April	Mei	Juni	Keterangan
2.	<b>GULA PASIR CURAH</b>	Kg	18.333	18.333	18.333	
	<b>GULA PASIR KEMASAN</b>	Kg	18.000	18.000	18.000	
3.	<b>MINYAK GORENG</b>		-	-	-	
	- Minyak Sederhana Kemasan	Liter	21.333	21.333	21.333	
	- Minyakita	Liter	16.667	16.667	16.667	
	- Minyak Kemasan Premium	Liter	-	-	-	
4.	<b>TEPUNG TERIGU</b>		-	-	-	
	- Protein Sedang Segitiga Biru	Kg	12.333	12.333	12.333	
5.	<b>KACANG KEDELAI</b>		-	-	-	
	- Kacang Kedelai Impor	Kg	13.000	13.000	13.000	
	- Kacang Kedelai Lokal	Kg	-	-	-	
6.	<b>DAGING SAPI SEGAR</b>		-	-	-	
	- Paha Belakang/Kualitas 1	Kg	140.938	140.000	140.000	▼-0,01%
	- Paha Depan (opsional)	Kg	140.938	140.000	140.000	▼-0,01%
	- Sandung Lamur (opsional)	Kg	60.000	60.000	60.000	
	- Tetelan (opsional)	Kg	80.000	80.000	80.000	
7.	<b>DAGING SAPI/KERBAU BEKU</b>	Kg	-	-	-	
8.	<b>DAGING AYAM</b>		-	-	-	
	- Ayam Ras/Broiler	Kg	35.333	33.000	36.294	▼-0,07% ▲ 0,10%
	- Ayam Kampung	Kg	63.333	63.333	63.333	
9.	<b>TELUR</b>		-	-	-	
	- Telur Ayam Ras/Broiler	Kg	33.333	30.000	30.000	▼-0,10%
	- Telur Ayam Kampung	Kg	69.500	69.500	69.500	
10.	<b>Cabai</b>		-	-	-	
	- Cabai Merah Besar	Kg	60.729	47.333	45.206	▼-0,22% ▼-0,04%
	- Cabai Merah Keriting	Kg	65.266	53.324	49.794	▼-0,18% ▼-0,07%
	- Cabai Rawit Merah	Kg	111.250	53.882	65.932	▼-0,52% ▲ 0,22%
	- Cabai Rawit Hijau	Kg	66.875	50.098	52.843	▼-0,25% ▲ 0,05%
11.	<b>BAWANG MERAH</b>	Kg	59.521	46.294	45.774	▼-0,22% ▼-0,01%
12.	<b>BAWANG PUTIH</b>		45.333	42.529	40.294	▼-0,06% ▼-0,05%
	- Bawang Putih Honan	Kg	-	-	-	
	- Bawang Putih kating	Kg	-	-	-	
13.	<b>BAWANG BOMBAY</b>	Kg	32.000	32.118	32.632	▲ 0,01% ▲ 0,02%
14.	<b>GARAM BERYODIUM</b>		-	-	-	
	- Garam Halus	Kg	7.667	7.667	7.667	
	- Garam Bata	Kg	-	-	-	
15.	<b>IKAN TERI ASIN (KERING)</b>	Kg	55.000	55.000	55.000	
16.	<b>IKAN SEGAR</b>		-	-	-	
	- Ikan Segar Kembung	Kg	59.375	50.000	50.000	▼-0,16%
	- Ikan Segar Bandeng	Kg	30.334	25.667	25.667	▼-0,15%
	- Ikan Segar Tongkol	Kg	28.584	25.667	25.667	▼-0,10%

No.	Nama Bahan Pokok dan Jenisnya	Satuan	April	Mei	Juni	Keterangan
17.	SUSU		-	-	-	
	- Susu Kental Manis Frisian Flag	Kaleng	12.000	12.000	12.000	
	- Susu Bubuk Dancow Rasa Vanila	Kotak	52.000	52.000	52.000	
	- Susu Balita 1-5 th Rasa Vanila	Kotak	-	-	-	
18.	KACANG		-	-	-	
	- Kacang Tanah	Kg	26.333	26.333	26.333	
	- Kacang Hijau	Kg	20.667	20.667	20.667	
19	KETELA POHON	Kg	3.667	3.667	3.667	
20	JAGUNG PIPILAN KERING	Kg	-	-	-	
21	MIE INSTAN RASA KARI AYAM	Bungkus	3.000	3.000	3.000	
22	TEMPE	Kg	12.000	12.000	12.000	
23	TAHU MENTAH PUTIH	Kg	13.667	13.667	13.667	
24	UDANG SEGAR UKURAN SEDANG	Kg	108.750	95.000	95.000	▼-0,13%
25	PISANG (Setara Pisang Ambon)	Kg	6.667	6.980	6.980	▲ 0,05%
26	TOMAT	kg	16.875	17.863	21.833	▲ 0,06% ▲ 0,02%
27	SAWI HIJAU	kg	24.479	17.216	15.343	▼-0,30% ▼-0,11%
28	KANGKUNG	kg	11.334	12.000	12.000	▲ 0,06%
29	KACANG PANJANG	kg	13.104	8.686	9.451	▼-0,34% ▲ 0,09%
30	KENTANG	kg	20.000	18.353	18.039	▼-0,08% ▼-0,02%
31	KETIMUN	kg	9.417	8.902	8.098	▼-0,05% ▼-0,09%
32	JERUK LOKAL (JERUK MEDAN)	Kg	24.000	24.000	24.000	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa:

1. Terdapat 15 komoditas yang mengalami kenaikan harga, yaitu: beras merk KTJ, beras merk Sendok, beras merk 118, beras merk RM, gula pasir curah, gula pasir kemasan, minyak, daging sapi paha belakang, daging sapi paha depan, daging ayam kampung, cabai rawit merah, bawang merah, bawang putih, garam halus, dan kentang.
2. Terdapat 8 komoditas yang mengalami penurunan harga, yaitu: daging ayam ras, cabai merah besar, cabai merah keriting, kacang tanah, udang segar ukuran sedang, tomat, sawi hijau, dan kangkung.
3. Terdapat 3 komoditas yang mengalami fluktuasi harga, yaitu: cabai rawit hijau, kacang panjang, dan ketimun.
4. Terdapat 20 komoditas yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan harga, yaitu: beras merk SPHP, minyak goreng kemasan sederhana, tepung terigu merk Segitiga Biru, kacang kedelai impor, daging sapi sandung lamur, daging sapi tetelan, bawang Bombay, ikan teri asin kering, ikan segar kembung, ikan segar bandeng, ikan segar tongkol, susu kental manis merk Frisian Flag, susu bubuk merk Dancow rasa vanilla, kacang hijau, ketela pohon, mie instan rasa kari ayam, tempe, tahu mentah putih, pisang (setara pisang ambon), dan jeruk lokal.

*(Sumber: BPS Kabupaten Bangka Barat)*

Gambar 4.

Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi bulan Juni Tahun 2025

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data yang direlease oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka Barat dengan memperhatikan kondisi di lapangan, diidentifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Barat sebagai berikut:

1. Pada bulan April 2025, harga bawang merah dan bawang putih di pasar tradisional Mentok Kabupaten Bangka Barat masih tinggi pasca lebaran Idul Fitri 1446 H. Selain itu, harga emas keluaran logam mulia Antam menguat ke harga 1.966.000 per gram pada tanggal 29 April 2025. Selanjutnya kondisi harga Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi per bulan April 2025 (wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung) terpantau belum mengalami perubahan harga.
2. Pada bulan Mei 2025, harga bumbu dapur di pasar tradisional Mentok Kabupaten Bangka Barat terus mengalami penurunan pasca lebaran Idul Fitri 1446 H. Selanjutnya, stok berlimpah, harga cabai merah di pasar tradisional Mentok turun harga. Selain itu, kondisi harga Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi per tanggal 1 Mei 2025 (wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung) terpantau mengalami penurunan harga.
3. Pada bulan Juni 2025 (menjelang perayaan hari raya Idul Adha 2025), pemerintah Kabupaten Bangka Barat melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke pasar tradisional mentok dan gudang sembako pada hari kamis tanggal 5 Juni 2025. Selanjutnya, hasil pantauan satgas pangan Polres Bangka Barat, harga cabai rawit terpantau naik H-2 menjelang hari raya Idul Adha. Selain itu, kondisi harga Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi per tanggal 1 Juni 2025 (wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung) terpantau mengalami penurunan harga..

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa harga komoditas hortikultura (seperti bawang merah, bawang putih, dan cabai rawit) serta harga emas logam mulia masih terpantau tinggi pasca lebaran Idul Fitri dan menjelang hari raya Idul Adha 1446 H.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka mengendalikan inflasi pada triwulan II tahun 2025 di Kabupaten Bangka Barat, tim teknis TPID bersama stakeholder terkait telah melakukan 9 upaya konkrit, diantaranya:

1. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia

Tim teknis TPID melalui OPD teknis melakukan pemantauan harga ke pedagang kecil dan besar untuk memantau stok yang tersedia dan harga yang terjadi selama kurun waktu tertentu. Hal tersebut berguna untuk mengetahui komoditi mana saja yang mengalami perubahan harga sepanjang triwulan II tahun 2025.

2. Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah

Sepanjang triwulan II tahun 2025, TPID Kabupaten Bangka Barat telah melakukan setidaknya 11 (sebelas) kali rapat koordinasi pengendalian inflasi nasional melalui aplikasi zoom meeting setiap hari senin yaitu pada tanggal 14 April 2025, 21 April 2025, 28 April 2025, 5 Mei 2025, 19 Mei 2025, 26 Mei 2025, 4 Juni 2025, 10 Juni 2025, 16 Juni 2025, 23 Juni 2025, dan 30 Juni 2025. Pada setiap akhir rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan selalu memberikan

arahan kepada OPD terkait sehubungan dengan apa-apa yang perlu menjadi perhatian OPD terkait pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Barat.

Tim teknis TPID Kabupaten Bangka Barat bersama dengan Kepala OPD terkait melakukan kegiatan rapat koordinasi dalam rangka pengendalian inflasi sebanyak 1 (satu) kali rapat koordinasi/High Level Meeting yaitu pada tanggal 4 Juni 2025 dengan tema: Rapat Persiapan Sidak Pasar Menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 H yang dilaksanakan setelah rakor inflasi mingguan bersama Kemendagri melalui aplikasi zoom meeting di ruang rapat Pusdalop.

### 3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting

Tim teknis TPID melalui Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan (DKUP) Kabupaten Bangka Barat melakukan pemantauan pasokan bahan pokok dan barang penting ke gudang-gudang sembako dan distributor di Kabupaten Bangka Barat seperti: CV. Uno Gemilang Sentosa (Uno Budiarto), PO. Gudang Sembako Paulus (Paulus), CV Mitra Sembako Bangka (Tjhai Nam Lie), Afu Toserba (Toko retail di Kecamatan Parittiga), CV. Azza (Distributor 2 minyak goreng merk Minyakkita).

### 4. Pencanaan gerakan menanam

Tim teknis TPID melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bangka Barat telah melaksanakan aksi tanam dan penyerahan benih padi unggul di Desa Bukit Terak, Kecamatan Simpangteritip Kabupaten Bangka Barat pada tanggal 21 Mei 2025.

### 5. Melakukan operasi pasar murah bersama dinas terkait

Belum ada realiasi sepanjang bulan April sampai dengan bulan Juni Tahun 2025.

### 6. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang

Tim teknis TPID Kabupaten Bangka Barat bersama forkopimda dan OPD terkait melakukan kegiatan sidak pasar dan gudang sembako dalam upaya pengendalian inflasi sebanyak 1 kali, yaitu pada saat menjelang HBKN Idul Adha 1446 H pada tanggal 5 Juni 2025 yang bertempat di pasar tradisional Mentok dan gudang CV. Azza (distributor 2 minyak kita).

### 7. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan

Belum ada realiasi sepanjang bulan Januari sampai dengan bulan Juni Tahun 2025.

### 8. Merealisasi BTT untuk mendukung pengendalian inflasi

Sudah dilaksanakan di tanggal 13 Februari 2025 pada kegiatan Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan (DKUP) Kabupaten Bangka Barat dengan nominal Rp. 633.000.000.

### 9. Memberikan bantuan transportasi dari APBD



Sudah dilaksanakan di tanggal 13 Februari 2025 pada kegiatan Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan (DKUP) Kabupaten Bangka Barat dengan nominal Rp. 29.700.000.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian angka inflasi di Kabupaten Bangka Barat masih menghadapi tantangan yang besar pada triwulan II tahun 2025 ini terutama permasalahan yang terjadi akibat menurunnya daya beli masyarakat di Kabupaten Bangka Barat. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah Kabupaten Bangka Barat perlu menjaga daya beli masyarakat agar kembali stabil dan roda perekonomian di Kabupaten Bangka Barat kembali menggeliat. Selanjutnya, tim teknis TPID Kabupaten Bangka Barat juga perlu mengantisipasi penurunan angka inflasi (deflasi) y-on-y sebesar 0,55 persen dengan kelompok pengeluaran yang memberikan andil deflasi adalah kelompok pendidikan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi kebijakan yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Bangka Barat sepanjang triwulan II tahun 2025 dalam mengendalikan inflasi di Kabupaten Bangka Barat ada beberapa rekomendasi yang harus dilakukan, yaitu:

1. Memperhatikan kondisi inflasi di Kabupaten Bangka Barat sepanjang triwulan II tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Bangka Barat perlu melakukan upaya peningkatan daya beli masyarakat terutama melalui peningkatan produktifitas UMKM dan penciptaan lapangan kerja baru serta kegiatan operasi pasar murah dan operasi pasar bersubsidi secara berkala dengan menggandeng perusahaan-perusahaan melalui dana CSR.
2. Upaya rutin pengendalian inflasi seperti pemantauan harga dan stok, rapat koordinasi/HLM, sidak ke pasar, gudang sembako dan agen-agen besar, pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah, bantuan pangan, harus tetap dilakukan dengan sinergi antar OPD terkait terutama menjelang perayaan hari besar keagamaan dan cuaca ekstrim yang mungkin melanda wilayah Kabupaten Bangka Barat.
3. Perlunya percepatan dalam rangka peninjauan Kerjasama Antar Daerah dengan Kabupaten/Kota lain yang secara demografis berdekatan dengan Kabupaten Bangka Barat seperti Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung dan peninjauan kembali KAD dengan Kabupaten Banyuasin;
4. Perlu segera menyusun dan menetapkan roadmap TPID Kabupaten Bangka Barat Tahun 2025-2028 agar kegiatan terkait pengendalian inflasi dapat tersusun secara sistematis dan teralisasi sesuai dengan target dan sasaran pemerintah Kabupaten Bangka Barat.